

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017)

Renanda Vindasari

Email: nandavinda20@gmail.com

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan biaya operasional secara simultan dan persial terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Sampel dalam penelitian ini 16 perusahaan. Metode sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji F atau secara simultan menghasilkan bahwa *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan biaya operasional secara bersama-sama berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang pada taraf signifikan. Selanjutnya untuk menguji secara persial atau uji t dihasilkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan dan negatif taraf signifikan terhadap pajak penghasilan badan, *return on asset* berpengaruh secara simultan positif taraf signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang, dan biaya operasional berpengaruh secara simultan positif taraf signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang.

Kata Kunci : *Debt to equity ratio*, *return on asset*, *biaya operasional*, *Pajak Penghasilan Badan Terutang*

Abstract

This research was conducted with the aim of analyzing and knowing the effect of debt to equity ratio, return on assets, and operational costs simultaneously and persially on the Income Tax of the Debt Entity in manufacturing companies in the consumer goods industry sector on the Indonesia Stock Exchange period 2015-2017. The sample in this study was 16 companies. The sample method uses purposive sampling. The analytical method used is multiple linear regression analysis using SPSS version 25. The results showed that the F test or simultaneously produced that the debt to equity ratio, return on assets, and operational costs together affect the income tax payable at a significant level. Furthermore, to test persially or t test, it is concluded that the debt to equity ratio has a significant and simultaneous negative effect on corporate income tax, return on assets simultaneously has a positive significant effect on the owed corporate income tax, and operational costs have a positive significant simultaneous effect on corporate income tax payable.

Keywords: Debt to equity ratio, return on assets, operational costs, Income Tax payable

PENDAHULUAN

Pajak merupakan penerimaan negara terbesar yang dapat digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin serta pembangunan nasional. Penerimaan pajak mencapai Rp 1.147,5 triliun atau 89,4% dari target APBN 2017 (www.kemenkeu.go.id). Undang-Undang Perpajakan Penghasilan (PPH) mengatur tentang pengenaan pajak penghasilan terhadap subjek pajak yaitu badan atau perusahaan, laba perusahaan merupakan objek dari pajak penghasilan.

Undang-Undang pajak penghasilan di Indonesia mengatur pengenaan tentang pajak penghasilan pada subjek pajak berkaitan dengan penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam tahun pajak. Dengan demikian subjek pajak dikenakan pajak penghasilan apabila menerima atau memperoleh penghasilan, wajib pajak disebut subjek pajak yang menerima penghasilan dalam Undang-Undang pajak penghasilan.

Terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan perusahaan dalam meminimalisir beban pajak secara legal yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku yang masih diperbolehkan. *Debt to equity ratio* adalah rasio membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. *Return on asset* adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam memanfaatkan aktivasinya dalam memperoleh laba. Industri barang konsumsi merupakan sektor dari perusahaan manufaktur yang mempunyai peran aktif di pasar Indonesia. Sektor industri barang konsumsi di Indonesia terdiri dari lima sub sektor.

Berdasarkan uraian diatas yang telah dikemukakan, maka peneliti mengambil judul tentang “**Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017)**”.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pajak

Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 yang dimaksud dengan pajak ialah kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung yang digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Menurut Smeeths (2015), pajak merupakan kebijakan sebuah prestasi pemerintah yang terutang melalui norma-norma dan dapat dipaksakan tanpa adanya suatu kontra prestasi dari setiap individual, maksudnya adalah membiayai pengeluaran pemerintah atau negaranya. Menurut Mardiasmo (2016) pajak yaitu iuran rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapat jasa timbal langsung dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Fungsi Pajak

Menurut Wicaksono (2017) pajak mempunyai fungsi, yaitu:

- Fungsi Anggaran, berfungsi untuk membiayai pengeluaran suatu negara.

- b. Fungsi Mengatur, berfungsi untuk Kebijakan pemerintah dalam pajak dapat mengatur pertumbuhan ekonomi dan digunakan untuk mencapai tujuan.
- c. Fungsi Stabilitas, berfungsi untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga.
- d. Fungsi Redistribusi Pendapatan, berfungsi untuk membiayai semua pengeluaran umum.

Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan yaitu suatu pajak langsung yang dipungut oleh pemerintah pusat atau merupakan pajak negara. Penghasilan dari pajak yang dikenakan kepada subjek pajak atas penghasilan dikenakan secara berkala dalam suatu tahun pajak.

Pajak Penghasilan Badan

Pajak penghasilan badan yaitu sebagai pemungutan resmi yang terutang atas tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak badan, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan dalam bentuk dan nama apapun.

Debt To Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar, (Widyaningsih,2018). *Debt to equity ratio* disebut juga rasio leverage.

Return On Asset (ROA)

Menurut Widyaningsih (2018), *Return on asset* merupakan kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva untuk

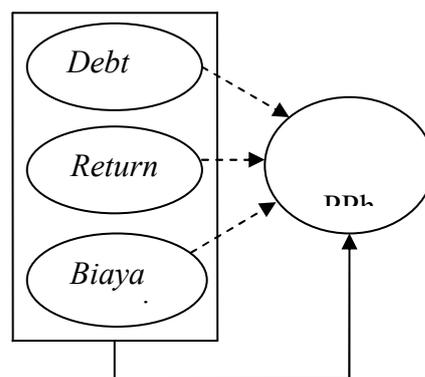
memperoleh laba. Rasio ini dapat mengukur tingkat kembalian investasi yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya.

Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan biaya yang terus dikeluarkan oleh entitas, dan tidak berhubungan dengan produk namun berkaitan dengan aktivitas operasional sehari-hari (Atina, 2017).

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran teoritis penelitian ini ialah :



Gambar. 2.1

Keterangan:

—————▶ : Pengaruh secara simultan

-----▶ : Pengaruh secara parsial

Variabel dependen (Y): PPh Badan Terutang

Variabel independen (X1): *Debt to Equity Ratio (DER)*

(X2): *Return On Asset (ROA)*

(X₃):Biaya
opersional

Adapun hipotesis penelitian ini ialah :

H1: Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Biaya Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

H2: Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Biaya Operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

METODE PENELITIAN

Variabel dependendigunakan penelitian ini adalah Pajak penghasilan badan Terutang. Indikator pajak penghasilan badan terutang adalah pajak yang dinyatakan dalam bentuk rupiah yang kemudian ditransformasikan dalam bentuk *logaritma natural* (ln).Variabel independen digunakan penelitian ini ialah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan Biaya Operasional.

Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan-perusahaan manufaktur dalam sektor industry, barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Populasi tersebut berjumlah berjumlah 43perusahaan.

Penelitian ini menggunakan sampel *purposive sampling*, yaitu pemilihan anggota sampel dengan menentukan

kriteria tertentu (Usman dan Akbar, 2014).Sampel yang digunakan adalah 16 perusahaan manufaktur dalam sektor industri barang konsumsi. Penelitian ini menggunakan kriteria sampel sebagai berikut:1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maksimal tahun 2015, 2) Perusahaan sampel menerbitkan laporan keuangannya selama 3 tahun periode tahun 2015-2017 secara lengkap yang memiliki indikator-indikator pada variabel dependen dan variabel independen, 3) Perusahaan yang tidak mengalami rugi selama tahun 2015-2017, 4) Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang asing.

Data yang dalam digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data diperoleh dari dokumenter yang di ambil pada laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah diaudit. Sumber data didapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan sampel yang bergerak dalam sektor industri barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Seluruh data diperoleh dari akses langsung dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel I
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PPH BADAN TERUTANG	48	22,461	29,078	26,00675	1,924595
DER	48	,076	2,655	,75123	,633972
ROA	48	,016	,527	,14848	,115395
BOP	48	25,357	30,117	27,76588	1,550437
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data diolah SPSS, 2019

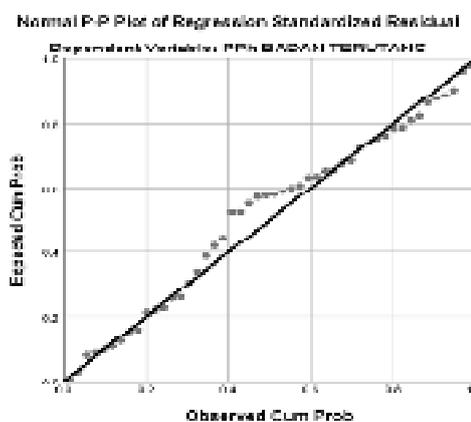
Total keseluruhan data dalam variabel sebanyak 48. Statistik deskriptif variabel Pajak Penghasilan Badan Terutang yaitu nilai maksimum atau terkecil dari keseluruhan data adalah 22,461 atau

Rp.5.685.000.000,- yang dimiliki PT. Akasha Wira International Tbk pada tahun 2016. Nilai maximum atau terbesar dari keseluruhan data adalah 29,078 atau Rp.4.249.218.000.000,- yang dimiliki PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk. Nilai Mean dari keseluruhan data adalah 26,00675 atau. Nilai standar deviasi dari keseluruhan data adalah 1,924595. Statistik deskriptif variabel *Debt To Equity Ratio* yaitu nilai minimum atau terkecil dari keseluruhan data adalah 0,076. Nilai maximum atau terbesar dari keseluruhan data adalah 2,655. Nilai Mean dari keseluruhan data adalah 0,75123. Nilai standar deviasi dari keseluruhan data adalah 0,633972. Statistik deskriptif variabel *Return On Asset* yaitu nilai minimum atau terkecil dari keseluruhan data adalah 0,016. Nilai maximum atau terbesar dari keseluruhan data adalah 0,527. Nilai Mean dari keseluruhan data adalah 0,75123. Nilai standar deviasi dari keseluruhan data adalah 0,115395. Statistik deskriptif variabel *Biaya Operasional* yaitu nilai minimum atau terkecil dari keseluruhan data adalah 25,357. Nilai maximum atau terbesar dari keseluruhan data adalah 30,117. Nilai Mean dari keseluruhan data adalah 27,76588. Nilai standar deviasi dari keseluruhan data adalah 1,550437.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Gambar I
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan gambar I diatas, menunjukkan bahwa model dalam penelitian memenuhi asumsi normalitas, karena titik-titik berada disekitar garis diagonal yang bergerak mengikuti arah garis diagonal tersebut.

Tabel II
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,68968712
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,047
	Negative	-,127
Kolmogorov-Smirnov Z		,881
Asymp. Sig. (2-tailed)		,420

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel II diatas, menunjukkan hasil dalam penelitian memenuhi asumsi normalitas, karena hasil data Asymp. Sig menunjukkan 0,420 berarti data residual terdistribusi normal.

Tabel III
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Toleranc e	VIF	
DER	0,819	1,220	Tidak Terjadi Multikolonieritas
ROA	0,791	1,263	Tidak Terjadi Multikolonieritas
BOP	0,910	1,099	Tidak Terjadi Multikolonieritas

Sumber : Data diolah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel III diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF ketiga variabel, Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Biaya Operasional tidak lebih dari angka 10 ($VIF < 10$), masing-masing yaitu : 1.220, 1.263, dan 1.099. Nilai *Tolerance* masing-masing 0.819, 0.791, dan 0.910 yang menunjukkan lebih dari 0,1 ($Tolerance > 0,1$). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel IV
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.934 ^a	.872	.863	.712812	1.949

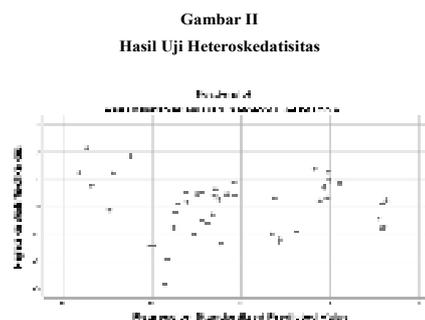
a. Predictors: (Constant), BOP, DER, ROA
b. Dependent Variable: PPh BADAN TERUTANG

Sumber : Data diolah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel IV diatas, menunjukkan hasil uji autokorelasi memiliki nilai Durbin Watson dengan angka 1.949, yang dapat dibandingkan dengan jumlah sampel (n) = 48 dan variabel bebas (k) = 3 dan tingkat signifikan 5% maka diperoleh batas bawah

(dl) sebesar 1.4064, batas atas (du) sebesar 1.6708, kemudian $4-du = 2.3292$ dan $4-dl = 2.5936$. Karena nilai Durbin Watson terletak antara du dan $4-du$ atau $1.608 < 1.949 < 2.3292$, menurut statistik tentang uji autokorelasi, maka hasilnya tidak autokorelasi positif dan negatif.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah SPSS, 2019

Berdasarkan gambar II diatas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola baik diatas maupun dibawah angka 0 sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas, dan model regresi layak dipakai.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel V
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	1	(Constant)	-3.506			1.913
	DER	-.378	.181	-.125	-2.088	.043
	ROA	4.796	1.013	.288	4.736	.000
	BOP	1.047	.070	.844	14.902	.000

Sumber : Data diolah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel V diatas, menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pajak Penghasilan Badan} = -3,506 - 0,378 \text{ DER} + 4,796 \text{ ROA} + 1,047 \text{ BOP} + e$$

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel VI
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.934 ^a	.872	.863	.712812	1.949

a. Predictors: (Constant), BOP, DER, ROA
b. Dependent Variable: PPh BADAN TERUTANG

Sumber : Data diolah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel VI diatas, menunjukkan bahwa hasil Adjusted R Square sebesar 0.863 atau sebesar 86,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap variabel dependen Pajak Penghasilan Badan Terutang sebesar 86,3% sedangkan sisanya 13,7% berpengaruh terhadap faktor lain seperti manajemen laba, ukuran perusahaan, kepemilikan perusahaan, dan pemahaman wajib pajak tentang undang-undang pajak yang berlaku.

Hasil Uji F

Tabel VII
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	151.735	3	50.578	99.544	.000 ^b
Residual	22.356	44	.508		
Total	174.091	47			

a. Dependent Variable: PPh BADAN TERUTANG

b. Predictors: (Constant), BOP, DER, ROA

Sumber : Data diolah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel VII, hipotesis (Uji F) didapat nilai signifikan model regresi secara simultan sebesar 0,000 nilai ini

lebih kecil dari signifikan level 5%, dan nilai F hitung sebesar 99,544 dengan tingkat signifikan 0,000. Sehingga disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan Biaya Operasional dalam penelitian ini dengan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Pajak Penghasilan Badan Terutang).

Hasil Uji t

Tabel VIII
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.506	1.913		-1.833	.074
DER	-.378	.181	-.125	-2.088	.043
ROA	4.796	1.013	.288	4.736	.000
BOP	1.047	.070	.844	14.902	.000

Sumber : Data diolah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel VIII, hasil pengujian parsial (uji t) yang ditunjukkan pada tabel 4.6 diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengujian hipotesis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang sebesar 2.088 yang memiliki arah negatif dan tingkat signifikan 0,043 lebih kecil dibandingkan $\alpha = 0.05$ sehingga hipotesis diterima. Dapat disimpulkan secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.
- 2) Pengujian hipotesis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Pajak

Penghasilan Badan Terutang sebesar 4,736 yang memiliki arah positif dan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dibandingkan $\alpha = 0.05$ sehingga hipotesis diterima. Dapat disimpulkan secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.

- 3) Pengujian hipotesis pengaruh Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang sebesar 14,902 yang memiliki arah positif dan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dibandingkan $\alpha = 0.05$ sehingga hipotesis diterima. Dapat disimpulkan secara parsial Biaya Operasional akan berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menggunakan metode analisis regresi linier berganda maka dihasilkan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan Biaya Operasional) dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Pajak Penghasilan Badan Terutang).
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t), maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh secara signifikan positif terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang adalah independen *Return On Asset* (ROA) dan Biaya Operasional. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.

Keterbatasan dan Saran

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang mungkin memenuhi sabil dari penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini mengasumsikan bahwa keterbatasan kemampuan penelitian, sehingga hasilnya masih kurang maksimal.
2. Penelitian ini keterbatasan banyaknya sampel dan beberapa periode waktu.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis mencoba mengemukakan saran yang mungkin dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya.
Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Untuk penelitian berikutnya semoga dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat memperbaiki dalam hal jumlah variabel dan kriteria sampel, pemilihan rasio keuangan, dan model pendeteksi lainnya yang lebih akurat sehingga dapat menemukan faktor-faktor yang tepat dalam mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan Terutang.
2. Bagi perusahaan
Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi perusahaan karena ada keuntungan pajak yang ditimbulkan dari penggunaan hutang, penggunaan hutang justru dapat meningkatkan keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atina, Harimurti, F, & Kristianto, D. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pph Badan Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI (Periode 2013-2015)*. Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi, Vol.13 No 3.
- Cahyanti, W. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Perputaran Kas, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap*

- Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI (Periode Tahun 2013-2016)*. Skripsi Jurusan Akuntansi .
- Damayanti, L. (2017). *Pengaruh Tarif Pajak Penghasilan badan 2016 Dan Insentif Pajak Dan Non Pajak Terhadap Manajaemen Laba Pada Persahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Jurusan Akuntansi .
- Dedi, G. W., & J.Sondakh, J. (2017). *Analisis Penerapan Akuntansi Pajak Penghasilan Badan Pada PT.BPR Dana Raya Manado*.Jurnal Emba, Vol.5 No.2.
- Dharmayanti, N. (2018). *Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Terhadap Beban Pajak Pada PT Jembo Cable Company Tbk*. Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, Vol.11 No.2.
- Firdiansyah, M. A., Sudarmanto, E., & Fadillah, H. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Badan Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI (Periode2013-2017)*.
- Salmah, A. A., Pamungkas, M. G., & Yogi, K. (2016). *Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yan Terhadap Di Bursa Fek Indonesia Periode 2012-2014)*. Jurnal Perpajakan (JEJAK), Vol.9 No.1.
- Wicaksono, M. A. (2017). *Pengaruh Rasio Profitabiltas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2015 (Studi Khusus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat)*. Skripsi .
- Zuardi, L. R., Dr. Chairul Anam, S., & M.Si. (n.d.). *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2011-2016)*. Jurnal Akuntansi .

www.sahamok.com

www.idx.co.id

www.kemenkeu.go.id